

**ANALISIS KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA PADA DONGENG PERTOBATAN
SEORANG PEMALAS KARYA DHANU PRIYA PRABOWO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Dipertahankan Dalam
Ujian Sidang Skripsi Sastra
Program Studi Sastra Indonesia**

Oleh :

Aditya Ilham Kurnia

0421 15 019



**SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

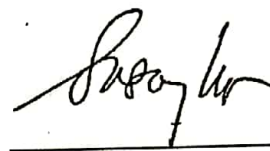
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aditya Ilham Kurnia
NPM : 042115019
Judul : Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Pada Dongeng
Pertobatan Seorang Pemalas Karya Dhanu Priya Prabowo.

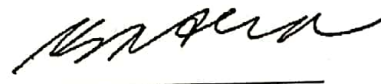
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra, pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Pakuan.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Sasongko S. Putro, S.S., M.M.
NIP/NIK: 1.0497020274



Pembimbing 2 : Agatha Trisari, M.Hum.
NIP/NIK: 196304131990102001



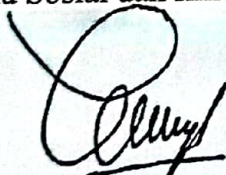
Pembaca : Yuyus Rustandi, M.Pd.
NIP/NIK: 1.0497021275



Ditetapkan di : Bogor

Tanggal :

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Henny Suharyati, M.Si.
NIK : 196006071990092001



Ketua Program
Studi Sastra Indonesia



Yuyus Rustandi, M.Pd.
NIK : 1.0497020274

ABSTRAK

Aditya Ilham Kurnia 042115019. 2021. Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Pada Dongeng Pertobatan Seorang Pemalas Karya Dhanu Priya Prabowo. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan Sasongko S. Putro, S.S., M.M., dan Agatha Trisari, M.Hum.

Kajian ini adalah sebuah kajian psikologi sastra yang mendeskripsikan fenomena kejiwaan yang terjadi dalam dongeng *Pertobatan Seorang Pemalas* karya Dhanu Priya Prabowo. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan psikoanalisis. Agar mudah dalam melakukan penelitian psikologi sastra, digunakan juga pendekatan strukturalisme. Fokus pada penelitian ini terkait dengan konflik batin yang dialami oleh Pak Banjir pada dongeng *Pertobatan Seorang Pemalas* karya Dhanu Priya Prabowo, untuk menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana alur cerita yang ingin disampaikan dalam dongeng *Pertobatan Seorang Pemalas* karya Dhanu Priya Prabowo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pak Banjir sering menempatkan posisi "subjek" sesuai dengan model skema aktansial A.J. Greimas, dan sebagai "subjek" Pak Banjir sering mendapat tugas atau dihadapkan pada suatu perkara, yang menurut skema aktansial A.J. Greimas disebut "objek" dan tugas atau perkara tersebut seperti bekerja, menemukan kerbau, mencari golek kencana, menemukan jawaban dari teka-teki, mengembalikan harta kerajaan yang hilang, dan pada cerita bagian terakhir adalah bertobat. Tugas atau perkara tersebut diberikan oleh "pengirim" dan tokoh-tokoh tersebut diantaranya adalah tokoh kakak Pak Banjir, Raja Sang Nata, Nahkoda Kapal, Raja Sang Narpati, dan pada cerita bagian terakhir adalah Pak Banjir sendiri. Pak Banjir pun diminta menyelesaikan suatu tugas atau perkara yang diperuntukkan untuk "penerima" dan tokoh atau suatu hal tersebut diantaranya keluarga Pak Banjir, kakak Pak Banjir, Putri Raja Sang Nata, Raja Sang Nata, Kerajaan Kartabaya, dan pada cerita bagian terakhir adalah Pak Banjir.

Kata kunci : Psikoanalisis Sigmund Freud, Struktur Greimas